

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan yang dikenal dengan pendekatan kualitatif, Menurut Sugiyono (2015) penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengambilan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat Induktif/Kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian kualitatif bertumpu pada latar belakang alamiah secara holistic, memposisikan manusia sebagai alat penelitian, melakukan analisis data secara Induktif, lebih mementingkan proses dari pada hasil serta hasil penelitian yang dilakukan disepakati oleh peneliti dan subjek peneliti.

3.2 Objek dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Sugiyono (2015) menjelaskan pengertian objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objek, *valid dan reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu). Objek penelitian yang penulis teliti adalah kapasitas pemerintah desa batu limau dalam pengelolaan keuangan didesa batu limau kabupaten karimun.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di kantor desa batu limau kabupaten karimun yang terletak di jalan H.Ali di dusun II sekubang.

3.3. Fokus Penelitian

Menurut J. & Moleong (2014) fokus penelitian merupakan masalah pokok yang bersumber dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperolehnya melalui kepustakaan ilmiah ataupun kepustakaan lainnya. Yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu terkait dengan kapasitas pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan di desa batu limau kabupaten karimun.

3.4 Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2015) data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang diperoleh dengan peninjauan secara langsung ke arah yang menjadi objek penelitian yaitu di kantor desa batu limau kabupaten karimun.

3.4.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2015) data sekunder merupakan sumber data tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber studi literatur diantaranya adalah buku-buku, internet, jurnal dan penelitian terdahulu.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.5.1 Teknik kepastakaan (*Library Research*)

Penelitian ini untuk pengambilan data yang bersifat teori yang kemudian digunakan sebagai literature penunjang guna mendukung penelitian yang dilakukan. Data ini diperoleh dari buku-buku sumber yang tepat dijadikan acuan yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

3.5.2 Teknik lapangan (*Field Research*)

Dalam penulisan laporan ini mengambil data secara langsung pada objek penelitian. Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan data adalah, sebagai berikut :

1. *Interview* (Wawancara)

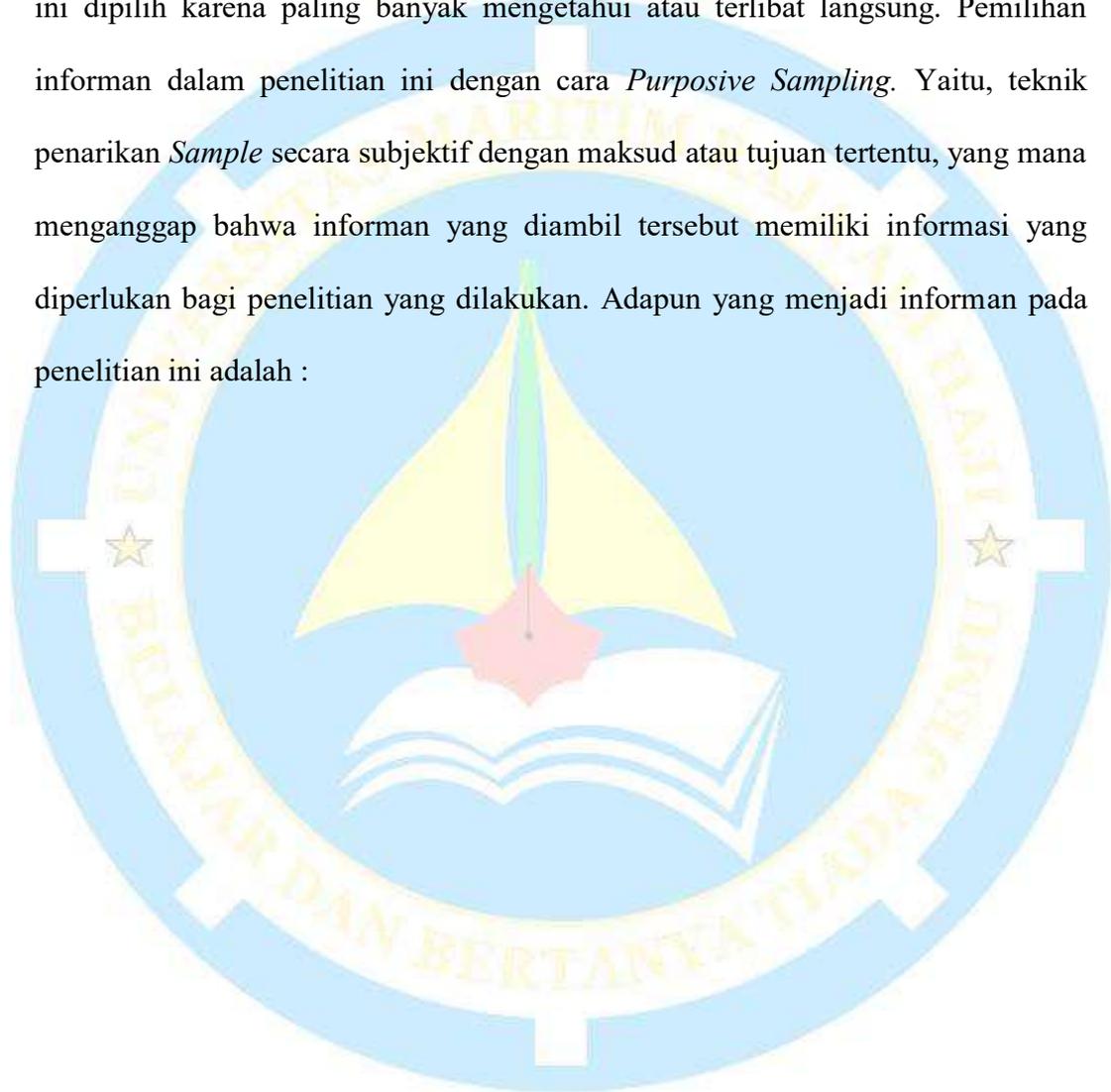
Menurut Sugiyono (2015) *Interview* (Wawancara) digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

2. *Observasi*

Menurut Sugiyono (2015) *Observasi* sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara selalu berkomunikasi dengan orang, maka *Observasi* tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.

3.6. Informan

Informan merupakan salah satu anggota kelompok partisipan yang berperan sebagai pengarah dan penerjemah muatan-muatan budaya atau pelaku yang terlibat langsung dengan permasalahan penelitian. Informan dalam penelitian ini dipilih karena paling banyak mengetahui atau terlibat langsung. Pemilihan informan dalam penelitian ini dengan cara *Purposive Sampling*. Yaitu, teknik penarikan *Sample* secara subjektif dengan maksud atau tujuan tertentu, yang mana menganggap bahwa informan yang diambil tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitian yang dilakukan. Adapun yang menjadi informan pada penelitian ini adalah :



Tabel 3.1
Informan Penelitian Pengembangan Kapasitas Pemerintah Desa dalam
Pengelolaan Keuangan Di Desa Batu Limau Kabupaten Karimun.

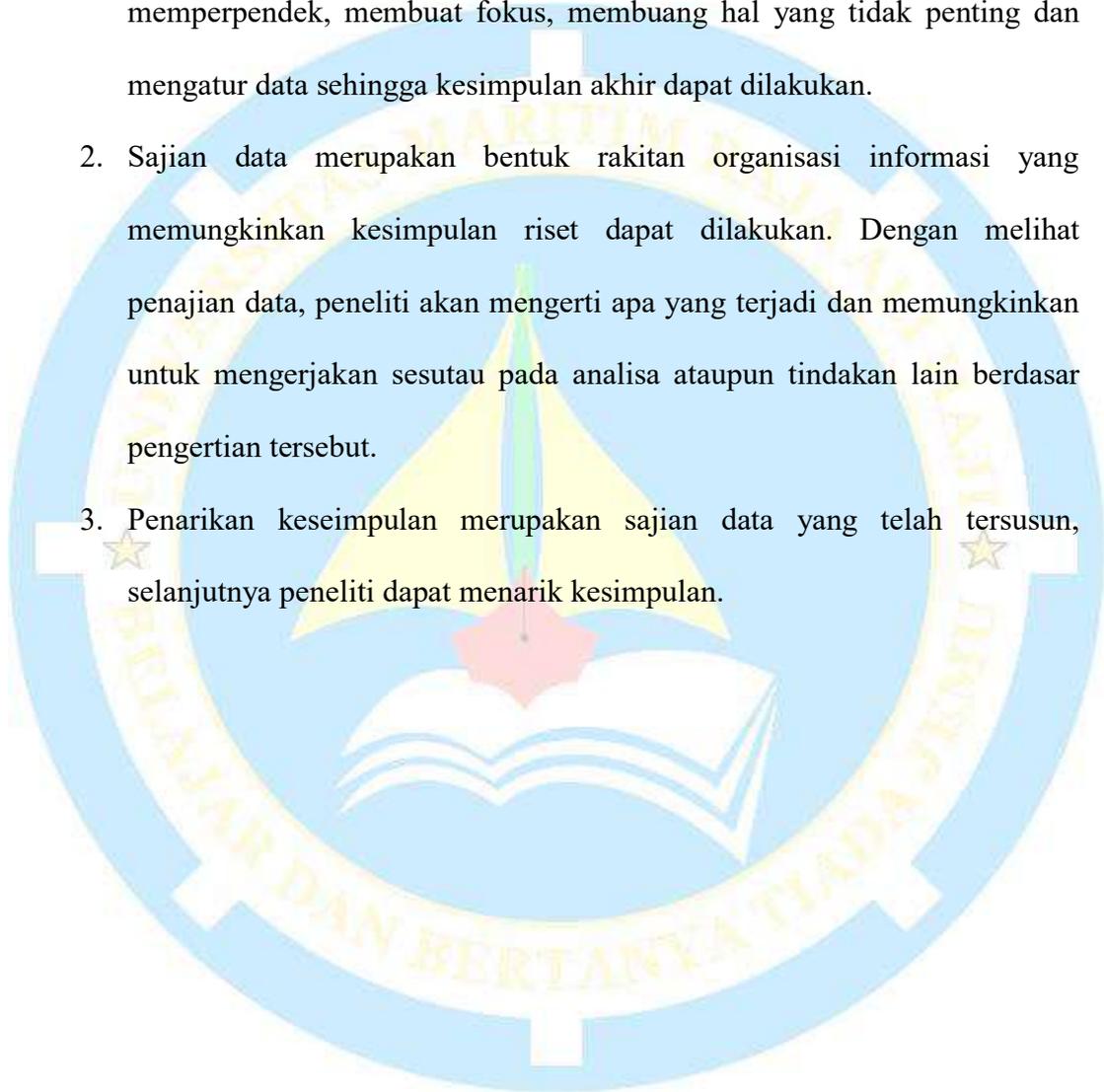
No	Informan	Keterangan
1.	Kepala desa batu limau	Memiliki tugas pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan desa dan pelaksanaan kebijakan pembangunan wilayah dalam rangka menunjang pembangunan desa
2.	Sekretaris desa batu limau	Memiliki tugas membantu kepala desa dalam menyelenggarakan urusan perencanaan, umum, keuangan, dan memberikan pelayanan teknis administrasi dan fungsional kepada semua unsur dilingkungan desa
3.	Bendahara desa batu limau	Memiliki tugas dan wewenang sebagai menerima, menyimpan, menyetorkan/membayar, menatausahakan dan mempertanggungjawabkan penerimaan pendapatan desa dan pengeluaran pendapatan desa dalam rangka pelaksanaan APBDDesa
4.	★ BPD desa batu limau	Memiliki fungsi membahas dan menyepakati rancangan peraturan desa bersama kepala desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat desa dan melakukan pengawasan kinerja kepala desa
5.	Tokoh masyarakat desa batu limau	Memiliki fungsi sebagai penerima manfaat dari kebijakan pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh perintah desa batu limau
6.	Pendamping lokal desa	Memiliki tugas untuk melaksanakan perencanaan, pembinaan, pengembangan, pemberdayaan, pemantauan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan pengembangan desa

(Sumber : Data olahan peneliti 2021)

3.7 Teknik Analisa Data

Peneliti menggunakan teknik analisa data dengan teknik interaktif. Teknik ini meliputi tiga hal, yaitu :

1. Redukasi data merupakan bentuk analisa yang mempertegas atau memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan.
2. Sajian data merupakan bentuk rakitan organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Dengan melihat penajian data, peneliti akan mengerti apa yang terjadi dan memungkinkan untuk mengerjakan sesuatu pada analisa ataupun tindakan lain berdasar pengertian tersebut.
3. Penarikan kesimpulan merupakan sajian data yang telah tersusun, selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan.



3.8 Jadwal Penelitian

Berikut prediksi jadwal penelitian yang akan dilakukan penulis

Tabel 3.2
Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	2020-2021														
		Nov	Des	Jan	April	Juni	Juli	Agus	Sept							
1.	Tahap Persiapan	■														
	Pengajuan Judul Usulan Penelitian	■														
	Pengesahan Judul Usulan Penelitian		■													
	Penulisan Proposal Usulan penelitian		■													
	Bimbingan			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
	Mengurus Perizinan (Pra) Penelitian			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
2.	Tahap Penelitian															
	Observasi						■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
	Wawancara				■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
	Pengolahan Data			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
	Analisis Data							■	■	■	■	■	■	■	■	■
	Penyusunan Laporan									■	■	■	■	■	■	■
3.	Tahap Pengujian															
	Seminar Usulan Penelitian								■	■	■	■	■	■	■	■
	Revisi usulan Penelitian									■	■	■	■	■	■	■
	Sidang Skripsi											■	■	■	■	■
	Revisi Skripsi														■	■

(Sumber : Data olahan peneliti 2021)